

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang berkarakter. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal dari negara lain, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era globalisasi. Maka, perbaikan sumber manusia yang cerdas, terampil mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.¹

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul, diharapkan proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter.

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi, “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

¹ Agus Wibowo, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.1.

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan. Dengan adanya pendidikan karakter semenjak usia dini, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi.²

Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini ialah sikap peduli lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.³

² Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 10

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2013), h.36-40

Kerusakan alam yang terjadi membuat rasa tidak nyaman untuk ditinggali, hal ini disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri yang melakukan pengrusakan tanpa adanya pelestarian. Oleh karenanya, agama Islam sangat menganjurkan untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan hidup (alam). Sebagaimana dikatakan firman Allah dalam Al-Quran, QS Ar-Rum: 41 sebagai berikut :

**ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ**

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas, sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan yang berada disekeliling kita baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariannya. Karena apabila lingkungan yang berada disekeliling kita tidak kita pelihara, maka kemungkinan akan membawa mudharat bagi kita, sebaliknya jika lingkungan kita dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi kita.

Lingkungan seharusnya dipahami sebagai faktor penting dalam membentuk karakter para siswa dan bahkan juga mahasiswa yang belajar disebuah kampus. Jika lingkungan sekolah atau kampus tidak terawat contohnya seperti rumput dibiarkan tumbuh secara liar, sampah tercecer dimana-mana, kamar kecil tidak terawat, lantai tidak disapu secara rutin,

maka akan berpengaruh terhadap kejiwaan siapa saja yang berada di lingkungan itu.

Betapa besarnya peran lingkungan dalam membentuk perilaku seseorang dapat dilihat dalam gambaran berikut. Bahwa seorang akan merasa harus berhati-hati tatkala berada ditempat yang terawat, rapi dan bersih. Orang yang berada disekitar lingkungan tersebut akan ikut menata dirinya agar tidak disalahkan oleh orang lain ketika perilakunya tidak sesuai dengan tuntutan lingkungannya. Siapapun tidak mau dianggap mengganggu kebersihan yang seharusnya dijaga. Orang juga akan beradaptasi dengan lingkungan dimana mereka berada. Lingkungan yang rapi, tertib, dan bersih akan memaksa siapapun bertingkah laku sebagaimana tempat dimana mereka berada.⁴

Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya dijaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan juga keindahan. Oleh sebab itu semestinya tidak boleh sekolah, madrasah dan perguruan tinggi Islam menampakkan kekumuhan. Merawat kebersihan sebenarnya tidak selalu memerlukan biaya mahal. Asalkan mereka, yang bertanggung jawab, memiliki kepekaan atau terbiasa hidup bersih, maka akan merasa risih manakala lingkungannya tampak kotor. Oleh karena itu, kebersihan hanya terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.⁵

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Proses

⁴ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS,2013), h.44

⁵ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*. h.45

penanaman, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. Kepedulian dan kesadaran dari siswa akan pentingnya menjaga lingkungan akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang sehat dan nyaman ini dapat menstimulasi prestasi dan kreativitas peserta didik.

Melihat sekolah-sekolah di negara tetangga kita, sebut saja di Singapura, Malaysia atau Australia, tentu kita sudah ketinggalan jauh dengan fasilitas dan lingkungan sekolah-sekolah negara tetangga itu yang jauh lebih menarik dan berkualitas. Terlebih, siswa disana juga mendapatkan kewajiban yang mengikat untuk secara bersama-sama merawat lingkungan sekolah masing-masing. Mungkin itu sebabnya, siswa-siswi di negara-negara tetangga kita jauh lebih berkualitas secara rata-rata daripada di Indonesia.⁶

Sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Anak-anak yang sekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkan di sekolah akan mempengaruhi karakternya. Banyak kegiatan yang bisa dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter.

Dengan melihat fenomena yang terjadi selama ini yang saya lihat di masyarakat, maka dari itu saya memutuskan untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Landasan Ulin Barat. SDN 1 Landasan Ulin Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar di

⁶ Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h.106

Jalan Ahmad Yani KM 21, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis alam serta salah satu sekolah yang menyanggah gelar sekolah *Adiwiyata* yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tingkat Provinsi dan Nasional. Dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah serta upaya pelestarian lingkungan hidup, yang diharapkan seluruh warga sekolah turut berpartisipasi didalamnya agar siswa lebih kenal dan cinta dengan lingkungannya.

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN 1 Landasan Ulin Barat awalnya siswa diberitahu terlebih dahulu, dicontohkan, karena biasanya anak-anak belajar melalui contoh yang baik (keteladanan). Secara hierarki keorganisasian mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, hingga tenaga pembantu pelaksana, harus berkarakter baik atau memberi contoh yang baik kepada siswa.

Adapun program yang diterapkan di SDN 1 Landasan Ulin Barat dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan adalah program *Adiwiyata*, yaitu program peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuannya untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Bentuk dari program tersebut adalah meminimalisir penggunaan sampah plastik dengan siswa membawa botol minum khusus ke sekolah, membuang sampah pada tempatnya, serta tidak merusak tanaman. Mereka juga mempunyai kebun sekolah yang di

tanami sayur-sayuran, mereka sendiri yang menanam, merawat hingga memanennya sebagai edukasi pembelajaran bagi siswa.

Sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang yang dapat mendukung terlaksananya pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* pada siswa, seperti: tersedianya toilet yang bersih, tersedianya air bersih, tong sampah organik dan anorganik serta berbagai alat kebersihan. Maka tidak heran jika SDN 1 Landasan Ulin Barat memiliki suasana yang asri, nyaman dan sejuk. Sekolah ditumbuhi berbagai macam tumbuhan yang membuat sekolah terasa rindang dan asri.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka fokus penelitiannya:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul diatas, maka perlu diberikan penjelasan dan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁷ Pelaksanaan adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁸ Dalam hal ini secara sederhana pelaksanaan diartikan penerapan.

2. Pendidikan Karakter

Menurut Khan pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik.

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menerapkan nilai karakter peduli lingkungan warga sekolah khususnya peserta didik di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

3. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan

⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), h.70

⁸ Latuheru J.D, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Kini*, (Ujung Pandang: 1993) h.24

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap atau tindakan seorang individu dan kelompok untuk berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi, memberi perhatian dalam segala keadaan lingkungan, memberikan contoh peduli lingkungan kepada yang lain.

4. Program *Adiwiyata*

Program *Adiwiyata* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sekolah *Adiwiyata* adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Dari keseluruhan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat” adalah suatu kegiatan penelitian tentang usaha yang dilakukan sekolah melalui program *Adiwiyata* untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan, yaitu sikap atau tindakan seorang individu dan kelompok untuk berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi, memberi perhatian dalam segala keadaan lingkungan,

memberikan contoh peduli lingkungan kepada yang lain di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi kepada dua bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata*

b. Secara praktis

- 1) Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

- 2) Memberikan kontributif bagi dunia pendidikan, untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.
- 3) Untuk menambah khazanah pustaka bagi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Memberikan dampak positif terhadap lingkungan disekitarnya.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Semakin banyak permasalahan lingkungan yang harus dihadapi manusia. Mulai dari bencana alam sampai bencana yang muncul akibat kelalaian manusia sendiri. Tidak bisa dipungkiri bahwa seiring berkembangnya zaman, kemampuan manusia untuk memiliki sikap peduli lingkungan juga semakin berkurang. Hal ini terjadi karena manusia masa kini lebih mementingkan perkembangan teknologi dan kebudayaan modern, daripada berpikir tentang bagaimana cara mencegah banjir dan tanah longsor.
2. Peneliti merasa tertarik untuk membahas topik yang menyangkut tentang peduli lingkungan. Peduli lingkungan termasuk dalam 18 karakter yang diajarkan disekolah. karena untuk membentuk generasi yang berkarakter yang peduli dengan keadaan dilingkungan sekitar sangat sulit jika tidak mengkajinya terlebih dahulu. SDN 1 Landasan Ulin Barat merupakan sekolah yang ramah lingkungan serta ramah otak dan menyenangkan,

telah melaksanakan program *Adiwiyata* untuk menumbuhkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui program *Adiwiyata* tersebut dapat menjadikan peserta didik cinta dengan lingkungan sekitarnya. Sekolah ini juga sekolah yang berbasis alam serta salah satu sekolah yang mendapat gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.

G. Tinjauan Pustaka

Pertama, Muhammad Arifin, Universitas Antasari Banjarmasin, 2020, *Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN 4 Kapuas Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di MIN 4 Kapuas Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas terlihat dari dua aspek yaitu kebijakan sekolah dan budaya sekolah. Sedangkan skripsi yang akan penulis buat yaitu tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di sekolah.

Kedua, Sittana A'isyah, Universitas Antasari Banjarmasin, 2015, *Penanaman Karakter Islami Pada Siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar*. Penelitian ini bertujuan mengemukakan tentang proses pelaksanaan penanaman karakter islami pada siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar, serta problema yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter islami pada siswa disekolah. Hasil penelitian skripsi ini adalah penanaman karakter islami yang telah dilakukan guru pendidikan agama Islam dapat dikatakan tegas dalam menanamkan

karakter Islami di sekolah, disebabkan kesadaran dari guru pendidikan agama Islam tentang kewajiban sebagai pendidik dalam memberikan penanaman karakter islami yang baik di sekolah. Sedangkan skripsi yang akan penulis buat yaitu tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

Ketiga, Sri Riski Hidayah, Universitas Antasari Banjarmasin, 2016, *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pengembangan diri di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dan fakto-faktor yang mempengaruhi pengembangan diri peserta didik di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan program pengembangan diri peserta didik di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Program pelayanan konseling di sekolah ini telah dikelola dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antarkelas dan antarjenjang kelas, dan mensinkronisasikan program pelayanan konseling dengan kegiatan pembelajaran mata pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pengembangan diri kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni, kegiatan keagamaan pembentukan karakter keislaman dan pembentukan kepekaan sosial dan pengembangan kepribadian siswa tetap mengedepankan nilai-nilai islam sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sedangkan skripsi yang akan peneliti buat yaitu tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian terdiri beberapa bab dengan sistematika berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis, berisi pengertian pelaksanaan, faktor-faktor penunjang pelaksanaan, pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, pengertian peduli lingkungan, lingkungan pendidikan, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, indikator keberhasilan sikap peduli lingkungan, program *Adiwiyata*, tujuan dan manfaat program *Adiwiyata*, komponen dan standar sekolah *Adiwiyata*.

BAB III Metode penelitian, berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.